

365 renungan

Selalu Mengucap Syukur

1 Tesalonika 5:12-22

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. 1 Tesalonika 5:18

Ayat emas ini menyampaikan pesan agar kita senantiasa mengucap syukur atas segala situasi. Itu adalah kehendak Tuhan. Orang Kristen banyak beranggapan hal ini mudah untuk dilakukan karena tidak memerlukan modal apa pun, hanya lewat ucapan di bibir. Padahal kenyataannya, hal ini mudah untuk dibaca tetapi tidak mudah untuk dilakukan. Bagaimana mungkin mengucap syukur dalam segala hal? Bisnis macet, anak bermasalah, sakit berat, pegawai susah diatur, kehilangan yang terkasih. Bagaimana bisa bersyukur untuk sesuatu yang sudah kita persiapkan baik-baik, sudah berkorban waktu, tenaga, dan harta, tapi hasilnya jauh dari yang kita harapkan?

Kenapa Tuhan kasih ayat ini? Karena melalui ucapan syukur itu kita diajar untuk bertumbuh di dalam iman. Kita diajar bahwa berkat itu bukan selalu berupa harta, mobil mewah, rumah megah atau kesehatan. Kalau kita bisa bersyukur dan bertahan di tengah kesusahan, itu adalah berkat. Bisa tersenyum ketika dikecewakan, itu adalah sukacita. Bisa tetap beriman di tengah situasi berat, pahit, dan menyakitkan, itu adalah kekuatan. Bisa ikhlas atas kehilangan yang terjadi, itu adalah penghiburan dari Tuhan.

Salah satu cara latihan untuk mengucap syukur adalah belajar peka. Seringkali kita sudah terlalu *kulino* (Jawa: terbiasa) menerima suatu berkat. Memandang berkat keseharian itu sebagai hal yang biasa. Contohnya, saat badan sehat, setiap hari kita terbiasa dengan kondisi badan sehat kita. Kita jadi *kulino*. Kita baru bisa mengucap syukur atas kesehatan saat mengalami kesakitan. Karena itu, penting bagi kita melatih kepekaan. Peka terhadap setiap berkat yang Tuhan limpahkan setiap harinya. Di dalam kepekaan kita akan dimampukan untuk selalu mengucapkan syukur.

Mari ingat kembali, semua yang Tuhan izinkan terjadi di dalam hidup kita itu adalah berkat. Mari belajar mengucap syukur atas kesulitan dan permasalahan hidup yang kita hadapi. Jangan hanya punya sikap syukur saat hidup lancar-lancar saja. Beraat? Pasti! Supaya ringan, *yuk* mari kita belajar bersama mengucap syukur.

MENGUCAP SYUKUR, MEMAMPUKAN ANDA BERTAHAN MENGHADAPI SITUASI APA PUN.